

**BAB V**  
**P E N U T U P**

**A. KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang diperoleh adalah ada hubungan yang sangat meyakinkan antara motif berprestasi dengan minat berwiraswasta pada siswa kelas III SMK Negeri 6 Semarang, sehingga hipotesis dari penelitian ini diterima. Dengan diterimanya hipotesis penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motif berprestasi maka semakin tinggi pula minat berwiraswasta pada siswa.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mc. Clelland (1987:100) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki motif berprestasi yang tinggi umumnya memiliki minat berwiraswasta karena peranan kewiraswastaan menuntut karakteristik seseorang yang memiliki motif berprestasi yang tinggi.

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Inkson (1971) yang dikutip oleh Subekti (dalam As'ad, 1991:54) yang menyatakan bahwa individu yang mempunyai motif berprestasi yang tinggi, cenderung memilih profesi bisnis atau berwiraswasta.

Dari hasil penelitian juga diperoleh bahwa para siswa kelas III SMK Negeri 6 Semarang memiliki motif berprestasi dan minat berwiraswasta yang relatif tinggi. Hal ini ditinjau dari mean emirik motif berprestasi dan

minat berwiraswasta yang lebih tinggi dari mean hipotetik motif berprestasi dan minat berwiraswasta.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena pihak sekolah menyediakan berbagai macam sarana atau fasilitas yang mendukung sehingga mendorong para siswa untuk lebih meningkatkan motif berprestasinya dan juga adanya praktek kerja langsung sesuai dengan jurusannya masing-masing sehingga para siswa dapat mengembangkan minat berwiraswastanya.

Oleh karena itu dengan adanya motif berprestasi yang tinggi pada diri siswa maka minat berwiraswasta para siswa juga semakin tinggi.

## B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, disarankan untuk lebih meningkatkan motif berprestasinya sehingga dapat lebih mengembangkan minat berwiraswastanya sehingga dapat membantu pemerintah untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi orang lain dan bagi dirinya sendiri.
2. Bagi sekolah, para guru dapat lebih mengarahkan dan membimbing para siswanya untuk lebih meningkatkan motif berprestasinya dengan cara mengadakan kompetisi diantara para siswa, memberikan reward bila siswa mendapat nilai baik dan punishment bila siswa mendapat



nilai buruk dan juga pihak sekolah perlu mengganti beberapa sarana yang mendukung kegiatan praktek kerja langsung maasing-masing jurusan serta lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang dapat melatih minat berwiraswasta para siswanya.

3. Bagi peneliti yang akan datang, perlu juga mempertimbangkan adanya variabel-variabel penelitian yang belum banyak dilibatkan dalam penelitian ini, seperti pekerjaan orangtua, kelas sosial, jenis kelamin dan usia.

